

ABSTRAK

Ningrum Khasanah, 2006. Pembelajaran *Life Skill di Sekolah Alam A-Ridho Bukit Kencana Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing Drs. Hardjono dan Drs. Daniel Purnomo M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang jauh tertinggal dibanding negara lain. Sedangkan berdasar studi Blazely dkk. (1997) dalam Tim BBE (2002), melaporkan bahwa pelaksanaan pendidikan selama ini dirasa terlalu teoritis. Sehingga dianggap kurang dalam membekali peserta didik tentang keterampilan hidup untuk menghadapi masa depan yang lebih sulit. Oleh sebab itulah diterapkanlah *life skill* pada seluruh jenjang, jenis, dan satuan pendidikan. Kemudian dilakukanlah penelitian tentang pelaksanaan *life skill* yang diselenggarakan di Sekolah Alam Ar-Ridho. Alasan dipilihnya Ar-Ridho harapannya akan diperoleh pelaksanaan *life skill* yang lebih nyata karena konsep sekolah dengan menggunakan alam sebagai sumber belajar, yang berarti dekat dengan kehidupan nyata pula.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dari suatu keadaan atau fenomena secara mendalam. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Responden yang dipakai adalah kepala sekolah, pendidik, dan orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pembelajaran *life skill* di Sekolah Alam Ar-Ridho Bukit Kencana Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Masalah yang dibahas adalah bagaimana desain pembelajaran *life skill*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran *life skill*, dan hambatan apa yang ditemukan dalam pembelajaran *life skill*, yang dilaksanakan di Sekolah Alam Ar-Ridho.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada perencanaan awal dari desain pembelajaran *life skill* di SAA diterapkan pada seluruh mata pelajaran dan bersifat sederhana, tidak rumit dan menyenangkan. Dimana *life skill* yang diberikan berkisar pada dimilikinya identitas pribadi, kreatifitas, kemampuan berpendapat, kemampuan berpikir, maupun kemampuan untuk belajar. Penilaian dilakukan dengan observasi dan lewat hasil karya dari peserta didik. Perangkat penilaian berdasarkan perangkat dari Diknas dan forto folio yang dapat dilihat orang tua tiap akhir semesteran, sehingga tidak ada perangkat penilaian khusus untuk *life skill*, karena *life skill* diterapkan pada seluruh mata pelajaran. Tetapi lewat penilaian yang ada telah mengandung unsur *life skill*. Dalam pelaksanaannya, sarana adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran, sedangkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran *life skill* adalah dengan metode tematik, integral, dan spider web, *life skill* disusun berdasarkan tema yang dipelajari sehingga peserta didik akan terlatih untuk menghadapi permasalahan sesuai kehidupan nyata. Dalam mengembangkan kemampuan pendidik tentang *life skill*, sekolah mengusahakan dengan mengikuti training maupun lewat presentasi dan 'tour de class'. Hambatan yang dihadapi adalah penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kemampuan yang dibutuhkan pendidik untuk mengelola keaktifan dan potensi peserta didik.

Saran: pertama: pembelajaran di sekolah akan lebih baik jika dilaksanakan dengan 'metode tematik', karena akan lebih mengarah pada terbentuknya *life skill*. Kedua: kemampuan untuk belajar (*learning how to learn*) merupakan inti dari kecakapan hidup, oleh sebab itu harus diberikan kepada peserta didik. Ketiga: *life skill*

yang dibentuk harus direncanakan dan dievaluasi dengan jelas, agar tidak hanya sebatas efek pengiring saja. Keempat: sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran *life skill*, tetapi keterbatasan sarana semestinya tetap memberi semangat bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan nyata lewat sarana yang tersedia. Dan *outing* dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana yang ada.

Kata kunci : Pembelajaran *life skill*.